



PEMBUATAN MINYAK KELAPA MURNI VCO (*Virgin Coconut Oil*) PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MEKAR SARI KABUPATEN NABIRE

Oleh

Simon Matakena¹, Syusantie Sylfia Sairdama²

^{1,2}PS-Agribisnis, FAPERTANAK, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia.

E-mail: ¹monmatakena@gmail.com

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Small and Medium

Enterprises, Community

Income.

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) untuk memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan VCO, (2) menjelaskan tentang manfaat dan kegunaan dari VC (3) mempraktekkan cara pembuatan VCO. Kegiatan ini dilakukan pada PKBM Mekar Sari Kelurahan Siriwini Distrik Nabire Kabupaten Nabire. Kegiatan dilakukan pada tanggal; 18-20 Juni 2020. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu bahwa warga belajar PKBM Mekar sari cukup antusias untuk mengikuti kegiatan PkM yang dilaksanakan dan bersedia untuk mempraktekkan di rumah masing-masing dan akan melihat apakah berpeluang untuk dijadikan sebagai pengembangan usaha kedepannya, sedangkan PKBM Mekar sari sendiri memasukkannya sebagai suatu jenis kegiatan praktek guna meningkatkan ketrampilan di dalam kurikulum dari program belajar PkM itu sendiri, sedangkan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini PkM ini akan ditinjau lanjutan dengan kegiatan yang sama setiap tahunnya baik pada PkM Mekar Sari sendiri atau juga kepada kelompok-kelompok yang lain. Saran yang dapat diberikan yaitu mengingat banyaknya hamparan pohon kelapa di Kabupaten Nabire maka dapat dimanfaatkan buah kelapa kering sebagai penambah penghasilan dengan jalan membuat VCO ini.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis dengan banyaknya pula merupakan negara produsen kelapa utama di dunia. Minyak VCO merupakan minyak yang diperoleh dari kopra (daging buah kelapa yang dikeringkan) atau dari perasan santannya (Hasibuan, dkk 2018).

Kelapa adalah salah satu jenis tanaman konsumsi yang memiliki berbagai macam fungsi. Di Indonesia Hampir semua bagian pada tanaman ini dapat di dimanfaatkan. Buah Tanaman Kelapa dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan seperti daging buah diolah menjadi santan atau daging buah kelapa muda (dogan) bisa dikonsumsi langsung. Kulit buah dibuat untuk arang, sabut kulit buah juga memiliki berbagai macam kegunaan seperti bahan dasar



untuk membuat sapu, tali da lain sebagainya. Tanaman Kelapa termasuk ke Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar. Alasan utama yang membuat kelapa menjadi komoditi komersial adalah karena semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan (Andi, 2005)

Kelapa pada umumnya dijual atau dikonsumsi langsung tanpa diolah sehingga harga bahan mentah menjadi rendah. Pengolahan kelapa menjadi suatu produk dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi dapat dilakukan. Salah satu hasil olahan buah kelapa adalah minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* (VCO). Menurut Zulfadli (2018), pembuatan VCO dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu pemanasan, fermentasi, pemancingan dan menurut Sutanto, dkk. (2017) dengan cara tanpa pemanasan. Pembuatan minyak kelapa oleh masyarakat umumnya masih menggunakan cara pemanasan. Minyak kelapa yang dihasilkan selain untuk dijadikan bahan pangan, sebagian dijual untuk kebutuhan ekonomi. VCO saat ini belum banyak dikenal luas sehingga belum banyak masyarakat yang mengolah ataupun mengkonsumsinya. Hal inilah yang membuka peluang bagi masyarakat pedesaan untuk mengolah kelapa menjadi VCO sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Nurlia & Tilaar, 2021)

Berdasarkan manfaat dan kegunaan dari VCO inilah, sehingga sudah seharusnya memperkenalkan dan mensosialisasikan VCO kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dharma dari Tri dharma Perguruan Tinggi, maka pada kesempatan ini kami selaku Tim PkM mandiri berinisiatif untuk melakukan proses pembuatan VCO bersama-sama dengan warga belajar pada PKBM Mekar Sari di Kelurahan Siriwini Distrik Nabire Kabupaten Nabire sebagai kepedulian dan menyebarluaskan pengetahuan serta produk olahan murni dari kelapa.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode Ceramah dan Tanya jawab secara langsung dengan masyarakat pada PKBM Mekar Sari Kelurahan Siriwini Distrik Nabire Kabupaten Nabire. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini berjumlah 15 orang pada dan dilakukan pada tanggal 18 – 20 Juni 2020. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan VCO, menjelaskan tentang manfaat dan kegunaan dari VC dan mempraktekkan cara pembuatan VCO.

HASIL

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) yang dilaksanakan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mekar Sari diikuti oleh peserta yang merupakan warga belajar pada PKBM yaitu warga Paket B dan Paket C yang berjumlah 15 orang peserta. Berdasarkan persetujuan dari PKBM Mekar Sari guna pelaksanaan PkM pembuatan *virgin coconut oil*, maka disepakati bersama tentang waktu pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu sejak tanggal 18 – 20 Juni 2020.

Sesuai dengan waktu pelaksanaan pada hari pertama yaitu hari Kamis tanggal 18 Juni 2020 kegiatan dimulai pada pukul 15.00 WIT dan berakhir sampai dengan pukul 17.00 WIT, waktu ini diambil karena ada waktu luang yang mana tidak ada proses belajar dari Pusat



Kegiatan Belajar Masyarakat sehingga warga belajar dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Dalam kegiatan dimaksud pada hari pertama berupa arahan dari kepala PKBM dan kami selaku tim pelaksana kegiatan, dilanjutkan dengan memberikan materi serta diskusi tentang pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya juga berdiskusi tentang kegiatan praktek pembuatan VCO yang mana disepakati untuk pembagian kelompok dan tugas serta persiapan alat dan bahan yang harus disiapkan untuk pelaksanaan pada keesokan harinya, pada saat itu juga disepakati waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan praktek, dimana ditentukan pada hari kedua yaitu Jumat tanggal 19 Juni 2020, untuk kegiatan prakteknya disepakati dilaksanakan pada pukul 15.00 – 17.00 WIT, mengingat kegiatan PKBM berlangsung di pagi hari pukul 10.00 maka disesuaikan dengan waktu belajar warga, penentuan waktu juga disesuaikan proses pembuatan VCO yang mana membutuhkan waktu kurang lebih 12 sampai dengan 14 jam pendiaman yang harus dilakukan maka sesuai dengan waktunya, sehingga pada hari ketiga dapat dilaksanakan penyaringan hasil VCO nya.

Pada hari kedua yaitu Jumat tanggal 19 Juni pelaksanaan kegiatan dimulai dengan langkah praktek sebagai berikut:

1. Kelapa yang sudah diparut kurang lebih 8 – 10 buah yang awalnya sudah disiapkan oleh kelompok praktek doperas untuk mengambil sarinya atau santannya, bahan yang dibutuhkan hanyalah bahan dasar yaitu kelapa kering yang dipaut dan air bersih untuk dicampur dengan kelapa parut untuk mengambil sarinya/santan, selanjutnya alat yang dibutuhkan yaitu kain bersih untuk membantu memeras, saringan sari kelapa dan wadah untuk menampung perasan kelapa.
2. Setelah diletakkan di dalam wadah didiamkan kurang lebih 30 menit, maka akan terlihat santan kelapa terpisah dengan air tambahan untuk perasan, santan kelapa berada pada lapisan atas dan pada lapisan bawah air tambahan untuk perasan yang digunakan tadi.
3. Selanjutnya kita memisahkan air yang berada pada lapisan bawah sari kelapa dengan menggunakan selang kecil dan disedot keluar sampai habis, sehingga hanya tersisa sari santan kelapa di dalam wadah penampung/stoples plastik yang tadi, warna sari santan kelapa yaitu putih pekat sehingga dapat dibedakan dengan air sisa perasan kelapa tadi.
4. Setelah santan diletakkan pada wadah seperti toples plastik, dan diaduk menggunakan pengaduk baik sendok besar atau jugadapat mengaduk dengan menggunakan centong nasi, waktu pengadukan dilakukan kurang lebih setengah sampai dengan satu jam, diaduk searah jarum jam kemudian dibalas mengaduk berlawanan dengan arah jarum jam bergantian kurang lebih 5 menit saling bergantian.
5. Setelah diaduk kurang lebih satu jam, maka santan kelapa tersebut dimasukan didalam toples dan ditutup rapat sehingga tidak ada udara yang masuk, dengan tujuan agar dapat menjaga kelembaban dan suhu udara di dalam stoples/wadah penampung tetap stabil, dana akan muncul dengan sendiri sari minyak kelapa yang terpisah dengan sari santan kelapa setelah disiamkan kurang lebih 12 – 15 jam.
6. Selanjutnya sari kelapa didiamkan ditempat yang aman.

Pada hari ketiga yaitu Sabtu tanggal 20 Juni 2020, pukul 10.00, dilakukan tindakan selanjutnya yaitu penyaring minyak kelapa murni yang akan terlihat jelas pada bagian



atas campuran air santan yang telah diaduk dan diamkan kurang lebih 12 jam tersebut. Bagian atas merupakan minyak kelapa murni (VCO) dan bagian bawah merupakan sisa dari sari santan kelapa, pada bagian atas yang merupakan minyak kelapa murni di sendok dan ditapis dengan menggunakan corong yang telah dilapisi dengan kerjas tisu sebagai penyaringnya dan diatas kertas tisu dapat digunak alat penyaring yang kecil, kemudian dapat langsung dimasukkan didalam botol atau wadah yang telah disiapkan sebelumnya guna menampung VCO atau minyak kelapa murni tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek yang sudah dilakukan terkait dengan pembuatan minyak kelapa murni atau VCO. Dapat disimpulkan bahwa warga belajar PKBM Mekar sari cukup antusias untguk mengikuti kegiatan PkM yang dilaksanakan dan bersedia untuk mempraktekkan di rumah masing-masing dan akan melihat apakah berpeluang untuk dijadikan sebagai penegembangan usaha kedepannya, sedangkan PKBM Mekar sari sendiri memasukkannya sebagai suatu jenis kegiatan praktek guna meningkatkan ketrampilan di dalam kurikulum dari program belajar PkM itu sendiri, sedangkan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini PkM ini akan ditinjau lanjutan dengan kegiatan yang sama setiap tahunnya baik pada PkM Mekar Sari sendiri atau juga kepada kelompok-kelompok yang lain. Saran yang dapat diberikan yaitu mengingat banyaknya hamparan pohon kelapa di Kabupaten Nabire maka dapat dimanfaatkan buah kelapa kering sebagai penambah penghasilan dengan jalan membuat VCO ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua PKBM Mekar Sari Nabire yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dipimpin Bapak/Ibu

DAFTAR REFERENSI

- [1] Andi, N.A. 2005. Virgin Coconut Oil Minyak Penakluk Aneka Penyakit. Tangerang:PT Agro Media Pustaka.
- [2] Hasibuan, C.F., Rahmiati, Nasution, J. 2018. Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Menggunakan Cara Tradisional. *Martabe: Jurnaal Pengabdian Masyarakat*.
- [3] Sutanto, T. D., Martono, A., Ratnawati, D. (2017). Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Dengan Metode Tanpa Pemanasan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Dharma Raflesia*. XVI (1): 55-59.
- [4] Zulfadli, T. (2018). Kajian Sistem Pengolahan Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) dengan Metode Pemanasan. *International Journal of Natural Science and Engineering*. 2 (1): 34-41.
- [5] Nurlia, Tilaar, A. 2021. Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Bagi Masyarakat Desa Bolobungkan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*